

## **PENGARUH MOTIVASI DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KREATIVITAS GURU DI SMA NEGERI SE-WILAYAH II JAKARTA BARAT**

**Daru Rajindra**

Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

[Darurajindra608@gmail.com](mailto:Darurajindra608@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap kreativitas guru SMA Negeri di wilayah II Jakarta Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dan analisa data yang dilakukan dengan teknik analisa jalur (*path analysis*). Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner sebagai instrument. Terdapat 198 sampel sebagai unit analisis yang diambil dari 394 populasi. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan pada elemen populasi (*stratified random sampling*). Hasil penelitian menunjukkan : pertama, terdapat pengaruh langsung positif antara Motivasi terhadap Kreativitas dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,581 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,403. Ini memberikan makna peningkatan Motivasi guru SMA Negeri di Wilayah II Jakarta Barat akan diikuti oleh peningkatan Kreativitasnya. Kedua, terdapat pengaruh langsung positif antara Kepuasan Kerja terhadap Kreativitas dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,603 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,439. Ini memberikan makna peningkatan Kepuasan Guru di SMA Negeri di Wilayah II Jakarta Barat akan diikuti oleh peningkatan Kreativitasnya. Ketiga, terdapat pengaruh langsung positif antara Motivasi terhadap Kepuasan Kerja dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,407 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,407. Ini memberikan makna peningkatan Motivasi guru SMA Negeri di Wilayah II Jakarta Barat akan diikuti oleh peningkatan Kepuasan Kerjanya.

**Kata Kunci : Motivasi, Kepuasan Kerja, Kreativitas**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan dalam perspektif kebijakan merupakan sebuah usaha sadar terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan. Tertera pada UU No. 20 Th 2003 tentang Sisdiknas bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, yaitu: pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan atas. Guru kreatif disimpulkan dalam berita (*kompasiana*, 2016) bahwa guru kreatif sebagai guru yang secara teratur menempatkan diri dengan ide - ide baru yang muncul dari berbagai sumber. Guru yang masih kurang kreatif merupakan guru yang masih mengalami kesulitan

menghadapi perubahan, yaitu mereka yang terus menerus mengulang-ulang ide lama yang sudah usang dengan sedikit sekali imajinasi dan kreativitas. Guru yang kreatif selalu memiliki hal baru demi kepercayaan siswa. Kreativitas bisa diartikan sebagai kemampuan mencipta dan berkreasi. Ada pertanyaan Mengapa seorang guru harus menjadi seorang yang kreatif? Ada beberapa alasan mengapa guru harus menjadi kreatif, diantaranya: a) kreativitas merupakan jembatan alternatif tercepat agar tercapainya tujuan pembelajaran. b) melalui kreativitas, hidup akan lebih menantang untuk dilalui. c) bersama kreativitas, kepuasan yang didapatkan menjadi semakin tinggi.

Menurut Stenberg, (2003) pada konteks sosial, kreativitas dapat diwujudkan dengan penemuan yang bersifat ilmiah, gerakan baru dalam seni, dan program sosial yang baru. Jadi kreativitas selalu dikaitkan dengan prestasi yang istimewa dalam menciptakan sesuatu yang baru, menemukan cara-cara pemecahan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, ide-ide baru, dan melihat adanya berbagai kemungkinan

Dilanjutkan dengan penjelasan oleh Lubart (1994) bahwa kreativitas sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan yang original, memiliki kualitas yang tinggi dan tepat guna. Kreativitas ini dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman, mungkin mencakup pembentukan pola-pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya serta pencangkakan hubungan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru.

Sedangkan menurut Munandar, (1999) kreativitas sebagai kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru, asosiasi baru berdasarkan bahan, informasi, data atau elemen-elemen yang sudah ada sebelumnya menjadi hal-hal yang bermakna. Jadi kreativitas merupakan kemampuan untuk membuat dan menciptakan kombinasi-kombinasi baru berdasarkan bahan, informasi dan data yang telah ada sebelumnya.

*According Torrance and Safter (1999)*

*creative abilities as a construct has some characteristics such as: (a) problem consciousness, (b) capacity to produce and consider plenty of options, (c) flexibility, (d) originality, (e) ability to emphasize the essence, (f) capacity to develop, (g) openness, (h) being conscious of feelings, (i) ability to get ideas in a context.*

Menurut Usman (2013) Motivasi merupakan salah satu alat atasan agar bawahan mau bekerja keras dan bekerja cerdas sesuai dengan harapan. Pengetahuan tentang pola motivasi membantu para manajer memahami sikap kerja pegawai masing-masing.

Sedangkan motivasi Menurut Duică, (2008).

*Motivation is defined as all internal and external driving forces that makes the individual to perform an activity, what determines the limits and forms of activity and which give it its activities oriented towards achieving certain goals.*

Menurut Windryanto (2004) Kepuasan kerja atau *job satisfaction* pada dasarnya merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan, dan para karyawan memandang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya dan ini nampak pada perilaku dan sikap pegawai dalam kehidupan sehari-hari, dengan ditunjukkan dalam hal tanggapan yang positif dalam bekerja.

Definisi ini didukung oleh pernyataan Smith dan Kendall (1963) bahwa kepuasan kerja sebagai perasaan seseorang pegawai mengenai pekerjaannya. Jadi Secara sederhana, *job satisfaction* dapat diartikan sebagai apa yang membuat orang-orang menginginkan dan menyenangi pekerjaan. Apa yang membuat mereka bahagia dalam pekerjaannya atau keluar dari pekerjaannya.

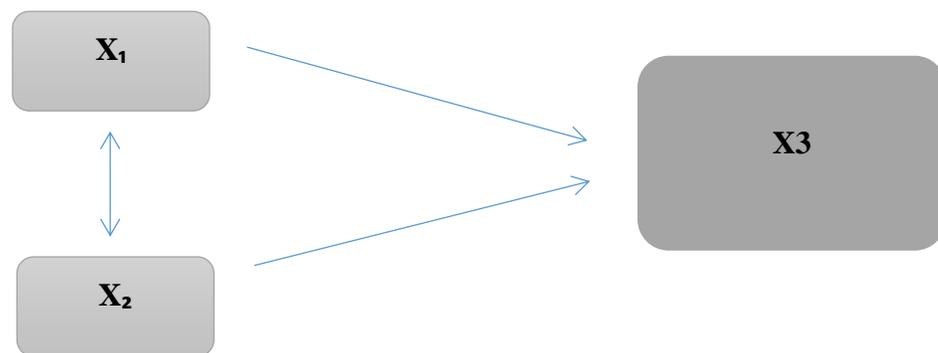
Dalam data yang diberikan oleh *The United Nations Development Programme* (UNDP) mencatat pada tahun 2018 bahwa Indonesia menempati peringkat 116 dari 189 negara, pengamatan ini bertujuan memastikan konsistensi dalam pelaporan indeks dan statistik pembangunan manusia. Ini mencakup analisis keadaan perkembangan manusia dan potret kondisi saat ini serta tren jangka panjang dalam indikator pembangunan manusia.

Pentingnya peran guru bahkan dimuat dalam suatu surat kabar harian *Republika* bahwa : Guru merupakan elemen penting di tengah-tengah kehidupan suatu negara. Keberadaannya memiliki pengaruh yang menjangkau berbagai aspek yang terdapat dalam kehidupan. Untuk menggambarkan hal ini, salah seorang tokoh kenamaan Vietnam, Ho Chi Minh, berani menyatakan, "*No Teacher, No Education. No Education, No Economic and Social Development.*"

Dalam implementasinya peneliti melihat ke lapangan bahwa Permasalahan yang terdapat di lingkup jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Wilayah II Jakarta barat yaitu: 1) guru ASN di SMA se wilayah II Jakarta Barat mengalami masalah produktivitas serta kreativitas. 2) masih banyak guru ASN yang mengalami *low motivation* yang mengakibatkan rendahnya hasil yang ingin dicapai. 3) kreativitas berdampak kepada motivasi kerja guru ASN dan kepuasan kerja guru ASN, terbukti dari menurunnya hasil kreativitas serta produktivitas guru untuk menrasfer ilmu kepada siswa. Sedangkan harusnya kreativitas adalah menjadi hal yang utama bagi seorang guru, tidak termotivasinya seorang guru dan kepuasan kerja guru berhubungan erat dengan kreativitas yang akan dilakukan. Dan dikemukakan juga oleh penelitian dari Rona Hidayati yang dalam penelitiannya terdapat pengaruh kepuasan kerja dan kreativitas tentang pengaruh kompetensi dasar guru, kreativitas dan motivasi terhadap kepuasan kerja guru sekolah dasar negeri di kecamatan sukoharjo bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap kepuasan kerja guru-guru SD Negeri di Kecamatan Sukoharjo. Dijelaskan dalam penelitian Anak Agung Ngurah Bagus Dhermawan dengan penelitian yang berjudul pengaruh motivasi, lingkungan kerja, kompetensi dan kompensasi terhadap kepuasan kerja dan kinerja pegawai di lingkungan kantor dinas pekerjaan umum provinsi Bali menjelaskan bahwa hasil analisis data memperlihatkan terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan dari motivasi terhadap kepuasan kerja yang ditunjukkan dengan nilai *standardized directeffect* sebesar 0,003. Ini menandakan bahwa motivasi yang dimiliki pegawai di lingkungan Kantor Dinas PU Provinsi Bali mempengaruhi kepuasan kerja pegawai tetapi memiliki pengaruh yang tidak signifikan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan Metode survey. Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Teknik ini di pilih dengan pertimbangan untuk menguji hubungan antar variabel yang selanjutnya mengetahui pengaruh langsung antara variabel-variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Penelitian ini meneliti Pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel X3, dan mengukur Pengaruhnya dengan metode perhitungan pearson.



**Keterangan :**

X1 : Motivasi kerja guru

X2 : Kepuasan kerja

X3 : Kreativitas Guru Bersertifikat Pendidik

→ : Pengaruh langsung

Data yang diambil dilapangan berupa angka kuantitas, yang selanjutnya akan diolah secara statistik. Maka untuk pengolahan data tersebut dibutuhkan perlakuan sesuai kaidah statistik. Muai dari pengujian reliabilitas dan validitas untuk meghasilkan data yang sesungguhnya sehingga dapat tertukar. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat normalitas dan analisis regresi untuk menguji pengaruh antar variabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru ASN SMA Negeri Se wilayah II Jakarta Barat, wilayah II Jakarta barat terdapat 4 kecamatan yaitu kecamatan kembangan, kecamatan kebon jeruk, kecamatan palmerah dan kecamatan grogol petamburan serta memiliki total 53 Sekolah Menengah Atas negeri dan swasta. Dalam penelitian ini berfokus pada sekolah Negeri di wilayah II tersebut dengan jumlah 8 sekolah SMA Negeri dengan total populasi 394 Guru ASN.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dilakukan pada ketiga variabel penelitian, yaitu Motivasi kerja guru (X1), Kepuasan Kerja (X2), dan Kreativitas (X3). Kuesioner tersebut memiliki alternative 5 pilihan yaitu, a) sangat tidak setuju, b) tidak setuju, c) cukup, d) setuju, e) sangat setuju. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari sumber data dan diisi oleh guru-guru yang mewakili seluruh guru ASN SMA Negeri Se- Wilayah II Jakarta Barat.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini digolongkan dalam jenis statistic parametris yang menyaratkan data setiap variable penelitian yang dianalisis membentuk distribusi normal. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan *Path analysis* (analisis jalur). Analisis jalur menyaratkan setiap persamaan regresi dari konstelasi harus memenuhi proses pengujian persyaratan analisis (*assumpstion*). Makadari itu sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan. Beberapa uji statistic yang harus dipenuhi data dalam analisis jalur adalah (1) Uji Normalitas, (2) Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa IF(Zi)-S(Zi)I maksimum yang

disimpulkan dengan Lhitung untuk ketiga galat taksiran regresi lebih kecil dari nilai Ltabel, batas penolakan H0 yang tertera pada table *Liliefors* pada  $\alpha= 0,05$  dan  $n=198$  adalah  $\frac{0,063}{\sqrt{n}}$ .

**a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi X3 atas X1**

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai Lhitung = 0,062 nilai ini lebih kecil dari nilai Ltabel. ( $n= 198$  ;  $\alpha= 0,05$ ) sebesar 0,063. Mengingat nilai Lhitung lebih kecil dari Ltabel maka sebaran data galat taksiran Regresi X3 (Kreativitas) atas X1 (Motivasi) cenderung membentuk kurva normal.

**b. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi X3 atas X2**

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai Lhitung = 0,059 nilai ini lebih kecil dari nilai Ltabel. ( $n= 198$  ;  $\alpha= 0,05$ ) sebesar 0,063. Mengingat nilai Lhitung lebih kecil dari Ltabel maka sebaran data galat taksiran Regresi X3 (Kreativitas) atas X2 (Kepuasan Kerja) cenderung membentuk kurva normal.

**c. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi X2 atas X1**

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai Lhitung = 0,052 nilai ini lebih kecil dari nilai Ltabel. ( $n= 198$  ;  $\alpha= 0,05$ ) sebesar 0,063. Mengingat nilai Lhitung lebih kecil dari Ltabel maka sebaran data galat taksiran Regresi X2 (Kepuasan Kerja) atas X1 (Motivasi) cenderung membentuk kurva normal.

Berdasarkan hal tersebut diatas, sampel yang terpilih berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Rekapitulasi hasil perhitungan pengujian normalitas tertera pada table berikut:

Galat Taksiran			Ltabel		Keterangan
Regresi	N	Lhitung	$\alpha= 0,05$	$\alpha= 0,01$	
X3 atas X1	198	0,062	0,063	0,073	Normal
X3 atas X2	198	0,059	0,063	0,073	Normal
X2 atas X1	198	0,052	0,063	0,073	Normal

Berdasarkan harga-harga Lhitung dan Ltabel diatas dapat diartikan pasangan semua data baik Kreativitas atas Motivasi, Kreativitas atas Kepuasan Kerja, dan Motivasi atas Kepuasan Kerja berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

**1. Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi**

Pengujian hipotesis penelitian dilaksanakan menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi model hubungan sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kadar pengaruh antara variable penelitian.

Pada tahap selanjutnya adalah melakukan analisis korelasi dengan meninjau kadar dan signifikansi hubungan antara pasangan variable eksogen dengan variable endogen.

**a. Uji Signifikansi dan linieritas Persamaan Regresi Kreativitas atas Motivasi**

Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi antara Kreativitas dengan Motivasi diperoleh konstanta regresi  $\alpha = 62,71$  dan koefisien

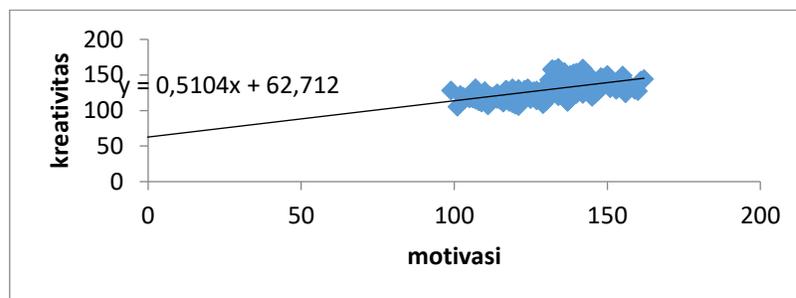
regresi  $b = 0,510$  dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah  $X^3 = 62,71 + 0,510 X1$ . Sebelum model persamaan regresi tersebut dianalisis lebih lanjut dan digunakan dalam menarik kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi dan linieritas persamaan regresi. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linieritas disusun pada table ANAVA seperti pada table 4.8

**Tabel 4.8 ANAVA untuk pengujian keberartian dan linieritas regresi**

$$X3 = 62,71 + 0,510 X1$$

Sumber	dk	Jumlah	Rata-rata Jumlah	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	
Varians		Kuadrat (JK)	Kuadrat (RJK)		0,05	0,01
Total	198	3352539				
Regresi (a)	1	3324136,49				
Regresi (b/a)	1	9602,80	9602,80	100,12	3,89	6,77
Residu	196	18799,71	95,92			
Tuna Cocok	61	7123,92	116,79	1,35	1,41	1,63
Galat Kekeliruan	135	11675,78	86,49			

Pesamaan regresi  $X3 = 62,71 + 0,510 X1$ , untuk uji signifikansi diperoleh Fhitung 100,12 lebih besar daripada Ftabel (0,01;1:190) 6,77 pada  $\alpha=0,01$  karena Fhitung > Ftabel maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linieritas diperoleh Fhitung sebesar 1,35 lebih kecil daripada Ftabel (0,05;55:135) sebesar 1,41 pada  $\alpha=0,05$ . Karena Fhitung < Ftabel maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linier dapat diterima. Secara visual dapat dilihat pada gambar 4.4.



**Gambar 4.4 Grafik Persamaan Regresi  $X3 = 62,712 + 0,5104X1$**

**b. Uji Signifikansi dan linieritas Persamaan Regresi Kreativitas atas Kepuasan Kerja**

Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi antara Kreativitas dengan Motivasi diperoleh konstanta regresi  $\alpha = 47,29$  dan koefisien

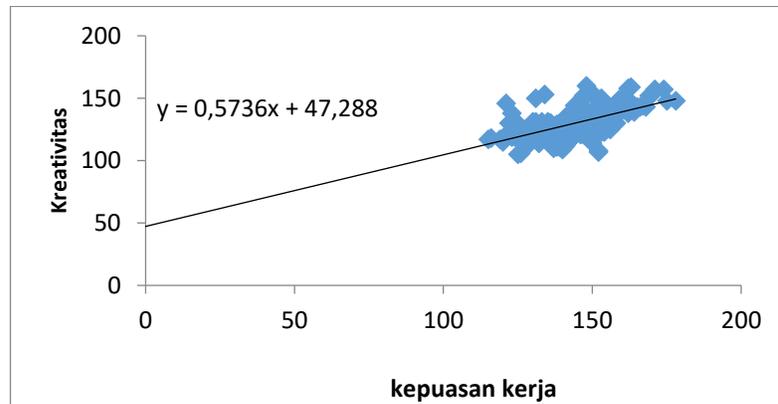
regresi  $b = 0,574$  dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah  $X^3 = 47,29 + 0,574 X2$ . Sebelum model persamaan regresi tersebut dianalisis lebih lanjut dan digunakan dalam menarik kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi dan linieritas persamaan regresi. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linieritas disusun pada table ANAVA seperti pada table 4.9

**Tabel 4.9 ANAVA untuk pengujian keberartian dan linieritas regresi**

$$X^3 = 47,29 + 0,574 X2$$

Sumber	dk	Jumlah	Rata-rata Jumlah	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	
Varians		Kuadrat (JK)	Kuadrat (RJK)		0,05	0,01
Total	198	3352539				
Regresi (a)	1	3324136,49				
Regresi (b/a)	1	10330,22	10330,22	112,03	3,89	6,77
Residu	196	18072,29	92,21			
Tuna Cocok	55	5133,02	93,33	1,02	1,43	1,65
Galat Kekeliruan	141	12939,27	91,77			

Persamaan regresi  $X^3 = 47,29 + 0,574 X2$ , untuk uji signifikansi diperoleh F<sub>hitung</sub> 112,03 lebih besar daripada F<sub>tabel</sub> (0,01;1:190) 6,77 pada  $\alpha=0,01$  karena F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linieritas diperoleh F<sub>hitung</sub> sebesar 93,33 lebih kecil daripada F<sub>tabel</sub> (0,05;55:135) sebesar 1,43 pada  $\alpha=0,05$ . Karena F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub> maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linier dapat diterima. Secara visual dapat dilihat pada gambar 4.5.



**Gambar 4.5 Grafik Persamaan Regresi  $X^3 = 47,29 + 0,574 X2$**

**c. Uji Signifikansi dan linieritas Persamaan Regresi Kreativitas atas Kepuasan Kerja**

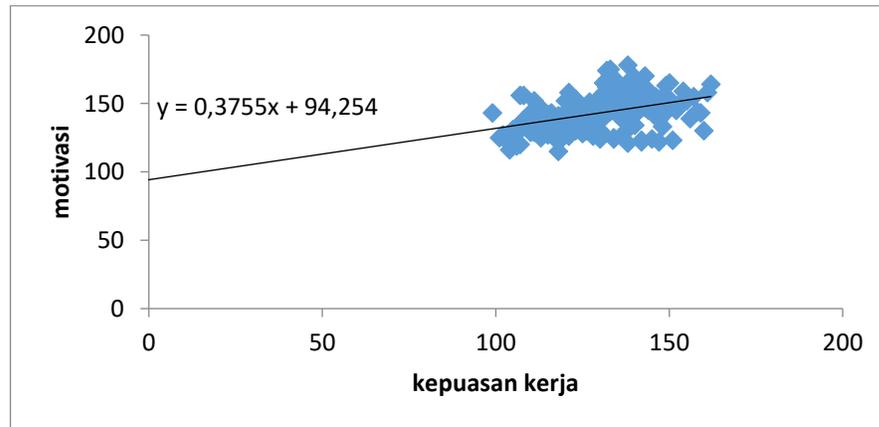
Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi antara Kreativitas dengan Motivasi diperoleh konstanta regresi  $\alpha = 94,25$  dan koefisien regresi  $b = 0,376$  dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah  $X^3 = 94,25 + 0,376 X2$ . Sebelum model persamaan regresi tersebut dianalisis lebih lanjut dan digunakn dalam menarik kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi dan linieritas persamaan regresi. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linieritas disusun pada table ANAVA seperti pada table 4.9

**Tabel 4.10 ANAVA untuk pengujian keberartian dan linieritas regresi**

$$X^3 = 94,25 + 0,376 X2$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	
					0,05	0,01
Total	198	4105504				
Regresi (a)	1	4074109,11				
Regresi (b/a)	1	5197,98	5197,98	38,89	3,89	6,766
Residu	196	26196,90	133,66			
Tuna Cocok	61	10143,89	166,29	1,40	1,41	1,632
Galat Kekeliruan	135	16053,02	118,91			

Pesamaan regresi  $X^3 = 94,25 + 0,376 X2$ , untuk uji signifikansi diperoleh Fhitung 38,89 lebih besar daripada Ftabel (0,01;1:190) 6,77 pada  $\alpha=0,01$  karena Fhitung > Ftabel maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linieritas diperoleh Fhitung sebesar 1,40 lebih kecil daripada Ftabel (0,05;55:135) sebesar 1,41 pada  $\alpha=0,05$ . Karena Fhitung < Ftabel maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linier dapat diterima. Secara visual dapat dilihat pada gambar 4.5.



**Gambar 4.5 Grafik Persamaan Regresi  $X^2 = 94,25 + 0,376 X1$**

**Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikansi dan Uji Linieritas Regresi**

Reg	Persamaan	Uji Regresi		Uji Linieritas		Kesimpulan
		Fhitung	Ftabel	Fhitung	Fhitung	
		$\alpha=0,01$		$\alpha=0,05$		
X3 atas X1	$X^3= 62,71 + 0,510 X1$	100,12	6,77	1,35	141	Regresi sangat signifikan
X3 atas X2	$X^3= 47,29 + 0,574 X2$	112,03	6,77	93,33	143	Regresi sangat signifikan
X2 atas X1	$X^2= 94,25 + 0,376 X1$	38,89	6,77	1,40	1,41	Regresi sangat signifikan

Dari hasil analisis pada bagian terdahulu dan proses perhitungan yang dilakukan, dapat dirangkum sebagai berikut:

**Table 4.12 Matriks koefisien Korelasi Sederhana antar Variabel**

	$X_1$	$X_2$	$X_3$
$X_1$	1	0,407	0,581
$X_2$	0,407	1	0,603
$X_3$	0,581	0,603	1

Dari table 4.12. dapat terlihat bahwa korelasi antar Motivasi dengan Kepuasan Kerja sebesar 0,407, korelasi antara Motivasi dengan Kreativitas sebesar 0,581, korelasi antara kepuasan kerja dengan Kreativitas sebesar 0,603.

**1. Hipotesis Pertama**

Motivasi berpengaruh langsung positif terhadap Kreativitas.

$H_0 : \beta_{31} \geq 0$

$H_1 : \beta_{31} > 0$

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka dapat disimpulkan, peningkatan Motivasi akan diikuti oleh Kreativitas.

**2. Hipotesis Kedua**

Kepuasan Kerja berpengaruh langsung positif terhadap Kreativitas.

$H_0 : \beta_{32} \geq 0$

$H_1 : \beta_{32} > 0$

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka dapat disimpulkan, peningkatan Kepuasan Kerja akan diikuti oleh Kreativitas.

**3. Hipotesis Ketiga**

Motivasi berpengaruh langsung positif terhadap Kepuasan Kerja.

$H_0 : \beta_{21} \geq 0$

$H_1 : \beta_{21} > 0$

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka dapat disimpulkan, peningkatan Motivasi akan diikuti oleh Kepuasan Kerja.

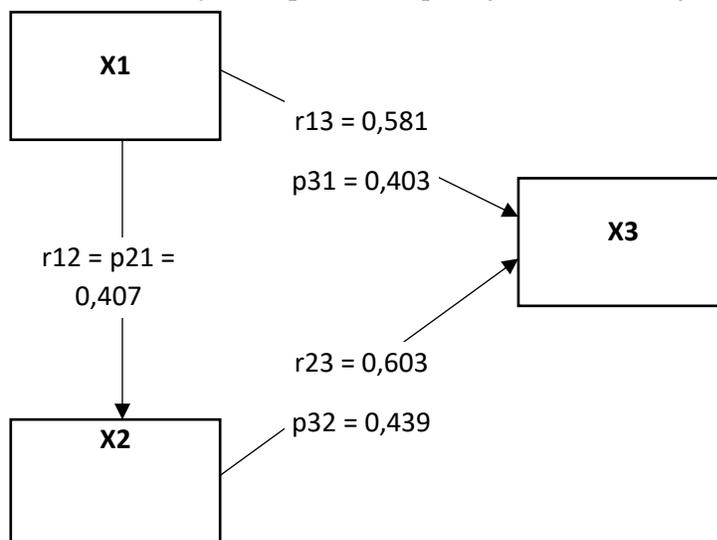
**Tabel 4.13 Pengaruh langsung antar variable dan Thitung**

No.	Pengaruh	Koefisien	dk	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
	Langsung	Jalur			0,05	0,01
1.	$X_1$ terhadap $X_3$	0,403	195	7,259 **	1,97	2,60
2.	$X_2$ terhadap $X_3$	0,439	195	7,916 **	1,97	2,60
3.	$X_1$ terhadap $X_2$	0,407	195	6,324 **	1,97	2,60
*	= Signifikan ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ )					
**	= Sangat Signifikan ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,01$ )					

**Tabel 4.14 Rangkuman Hasil Pengujian Hasil yang Diajukan**

Hipotesis	Hipotesis statistik	Uji Statistik		Keputusan	Kesimpulan
		Thitung	Ttabel		
Motivasi berpengaruh langsung terhadap kreativitas	$H_0 : \beta_{31} \geq 0$	7,259	1,97	$H_0$ Ditolak	Berpengaruh langsung positif
Kepuasan kerja berpengaruh langsung positif terhadap kreativitas	$H_0 : \beta_{32} \geq 0$	7,916	1,97	$H_0$ Ditolak	Berpengaruh langsung positif
Motivasi berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja	$H_0 : \beta_{21} \geq 0$	6,324	1,97	$H_0$ Ditolak	Berpengaruh langsung positif

Ringkasan model analisis jalur dapat terlihat pada gambar 4.7 sebagai berikut



**Gambar 4.7 Model Empiris Antar Variabel**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Bersasarkan hasil perhitungan

dan analisa data penelitian yang telah diuraikan dalam bab IV, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi berpengaruh langsung positif terhadap Kreativitas. Artinya, Motivasi yang tinggi akan mempengaruhi peningkatan Kreativitas guru di SMA Negeri Se-Wilayah II Jakarta Barat.
2. Kepuasan kerja berpengaruh langsung positif terhadap Kreativitas. Artinya Kepuasan Kerja yang tinggi akan mempengaruhi tingkat Kreativitas guru di SMA Negeri Se-Wilayah II Jakarta Barat.
3. Motivasi berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja . artinya jika Motivasi yang tinggi akan mempengaruhi peningkatan Kepuasan Kerja guru di SMA Negeri Se-Wilayah II Jakarta Barat.

Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kreativitas. Mengingat pentingnya Kreativitas bagi seorang guru dalam mencapai tujuan pendidikan, maka sebagai implikasinya, peneliti menyarankan upaya tindak lanjut peningkatan perilaku tersebut melalui perlakuan terhadap variable Motivasi dan Kepuasan Kerja guru, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kreativitas melalui Motivasi dapat melalui hal-hal sebagai berikut:
  - a. Selalu memberi dukungan secara psikologis terhadap guru yang memiliki kreativitas mulai menurun, untuk mengetahuinya yaitu sebuah supervise yang harus rajin dilakukan guna mengetahui kejadian dilapangan yang terjadi.
  - b. Mengadakan pembinaan psikologis terhadap guru guru meski individu guru tersebut terlihat tidak memiliki masalah, kepala sekolah memiliki hak penuh untuk melakukan hal tersebut.
2. Upaya meningkatkan Kreativitas guru melalui Kepuasan Kerja yang dapat dilakukan dengan cara:
  - a. Suatu iklim organisasi adalah salahsatu cara untuk meningkatkan kepuasan kerja yang akan memacu dalam mengajar yang semangat sehingga dapat menciptakan suatu kreativitas mengajar, tugas kepala sekolah agar membuat organisasi di sekolah tersebut menjadi menenangkan.
  - b. Bagi pemerintah agar sering mengadakan suatu program untuk guru guru agar mengikuti kompetisi berkreaitif sebagai terobosan mengajar dimasa depan yang berefek terhadap karir guru atau tunjangan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, M.A.Roshidi (1999). Pengaruh iklim organisasi ke atas kepuasan kerja guru-guru sekolah menengah. kajian kes di daerah padang terap, kedah, tesis sarjana sains fakulti sains kognitif dan pembangunan manusia university Malaysia Sarawak, Malaysia: penerbit kailifa
- Duică, A. (2008), Managemen, Edit urabibliotheca, targoviste.
- Lubart, T. I. (1994). Creativity. In R. J. Sternberg (Ed.), Handbook of Perception and Cognition: Thinking and Problem Solving. New York: Academic Press.
- Munandar, Utami SC, 1992. Mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah. Jakarta: Grasindo
- Torrance, E.P., & safter, H.T. (1999). Making the creative leap beyond. United States: creative Education foundation press
- Usman, Husaini, 2013. Manajemen: teori, praktek, dan riset pendidikan, Jakarta: bumi Aksara.
- <http://hdr.undp.org/en/2018-update>
- <https://kompas.id/baca/humaniora/2019/05/03/kreativitas-guru-menjadi-kunci>
- <https://tirto.id/motivasi-peningkatan-kualitas-mengajar-guru-indonesia-rendah-cnRP>
- <https://www.kompasiana.com/altip/5c0db2cbab12ae71c8361e04/saatnya-tinggalkan-metode-pembelajaran-konvensional?page=all>